

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA OLEH GURU PAI
MELALUI APLIKASI –WHATSAPP DAN GOOGLE CLASSROOM
DI SMP NEGERI 6 WONOGIRI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

SRI SUGIYARTI

G 000 160 089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA OLEH GURU PAI
MELALUI APLIKASI *WHATSAPP* DAN *GOOGLE CLASSROOM*
DI SMP NEGERI 6 WONOGIRI

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SRI SUGIYARTI
G000160089

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Azhar Alam, S.E., L.C.M., SEI
NIDN. 0613109801

HALAMAN PENGESAHAN
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA OLEH GURU PAI
MELALUI APLIKASI *WHATSAPP* DAN *GOOGLE CLASSROOM*
DI SMP NEGERI 6 WONOGIRI

Oleh :

SRI SUGIYARTI
G000160089

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 26 April 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Azhar Alam, S.E,LC.M.SEI
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I
(Penguji II)

(.....)

3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag.,M.Pd.
(Penguji III)

(.....)

Dekan,



Dr. Svamsul Hidayat, M.Ag

NIDN : 0605096401

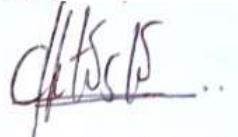
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 April 2021

Penulis



(Sri Sugiyarti)

G000160089

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA OLEH GURU PAI
MELALUI APLIKASI *WHATSAPP* DAN *GOOGLE CLASSROOM*
DI SMP NEGERI 6 WONOGIRI**

Abstrak

Pembentukan karakter merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Dalam islam karakter adalah perilaku dan akhlak sesuai dengan apa yang di ajarkan dalam pelajaran. Peneliti meneliti pembentukan karakter siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan karakter siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* di SMP Negeri 6 Wonogiri dan kendala yang dihadapinya. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai pihak elemen-elemen sekolah. Dan analisis yang digunakan dengan metode deduktif yang berangkat dari kejadian-kejadian umum kemudian direduksi menjadi bagian-bagian khusus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pembentukan karakter siswa oleh guru PAI melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* di SMP Negeri 6 Wonogiri. Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* dengan, Memantau presensi dan respon salam dari guru, Memantau ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas, Mengingatnkan dengan memberikan form monitoring siswa guna kegiatan ibadah sehari-hari, Mengecek pekerjaan atau tugas siswa yang diberikan oleh guru, Pegontrolan siswa dalam melaksanakan kebaikan sehari-hari, Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas yang diberikan oleh guru dan mengerjakan. Yang menjadi kendala dalam pelaksanaan upaya guru PAI dalam melaksanakan pembentukan karakter siswa melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* diantaranya, Dari faktor internal, beberapa anak masih belum memiliki sikap jujur, disiplin dan rasa tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh guru. Sedangkan dari segi faktor eksternal, keterbatasannya internet dalam pelaksanaan, Kurang peduli dan kesabaran orangtua dalam membantu pembentukan karakter anak, Kurangnya ketepatan dan kesigapan anak dalam merespon dikarenakan terkadang hp yang dipakai bergabung dengan orangtua. Hal ini dikarenakan dalam pembentukan karakter tidak hanya sekedar dalam materi maupun himbauan juga tidak hanya dengan sekedar mengingatkan. Namun, dalam pelaksanaannya juga harus dengan pembuktian yang disaksikan secara nyata.

Kata Kunci : aplikasi, guru pendidikan agama islam, pembentukan karakter

Abstract

Character building is the result of efforts to properly educate and train the various spiritual potentials contained in humans. In Islam, character is behavior and morals in accordance with what is taught in the lesson. Researchers examined the formation of student character by Islamic Religious Education teachers through the WhatsApp application and google classroom which aims to describe the character building of students by Islamic Religious Education teachers through the WhatsApp application and google classroom at SMP Negeri 6 Wonogiri and the

obstacles it faces. Data collection techniques through interviews, observation and documentation from various parties elements of the school. And the analysis used with the deductive method departs from general events and then reduces them to specific parts. Based on the results of research that has been conducted by researchers, that the formation of student character by PAI teachers through the WhatsApp application and google classroom at SMP Negeri 6 Wonogiri. Efforts are made by the teacher, namely by utilizing the WhatsApp application and google classroom with, monitoring the presence and response of greetings from the teacher, monitoring the timeliness of students in collecting assignments, reminding by providing student monitoring forms for daily worship activities, checking the work or assignments of students given by the teacher, controlling students in carrying out daily goodness, student activeness in responding to assignments given by the teacher and doing. What is an obstacle in implementing the PAI teacher's efforts in implementing the character building of students through the WhatsApp application and google classroom include, From internal factors, some children still do not have an honest attitude, discipline and a sense of responsibility for the assignments that have been given by the teacher. Meanwhile, in terms of external factors, the limitations of the internet in its implementation, the lack of care and patience of parents in helping the formation of children's character, the lack of accuracy and alertness of children in responding is because sometimes the cellphones used are joined by parents. This is because in character building it is not only in material or appeal nor is it just a reminder. However, the implementation must also be proven by real evidence.

Keywords: application, character building, islamic education teacher

1. PENDAHULUAN

Masalah pendidikan di Indonesia sangatlah kompleks karena di semua aspeknya terdapat persoalan yang perlu diselesaikan. Selain daripada permasalahan pendidikan, permasalahan pembentukan karakter juga menjadi hal yang berpengaruh besar bagi tumbuh kembangnya seorang anak. Karakter merupakan bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut. Karakter individu akan berkembang dengan baik, apabila memperoleh penguatan yang tepat, yaitu berupa pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU tersebut menyatakan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Pasal tersebut merupakan dasar bagi pengembangan pendidikan karakter untuk pembentukan karakter manusia khususnya generasi muda. Pembinaan karakter manusia selaku generasi muda dapat ditempuh dengan berbagai upaya, termasuk melalui pendidikan yang dilakukan secara terprogram, bertahap, dan berkesinambungan.

Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal. Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

Seperti pada masa saat ini, masa pandemi yang menjadi pengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pandemi ini, seluruh aktivitas tidak dapat dilakukan dengan tatap muka. Untuk itu, guru dituntut untuk tetap memberikan pendidikan kepada setiap siswa selain daripada pendidikan, guru juga harus tetap mengontrol dalam pembentukan karakter siswa meskipun tidak dengan tatap muka atau sering disebut dengan *daring (dalam jaringan)*.

Berdasarkan penelitian dan juga wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Wonogiri dan beberapa guru PAI, pendidikan karakter menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi ketika pada masa pandemi seperti saat ini. Untuk itu kepala sekolah beserta guru PAI mencari solusi agar tetap dapat memberikan pendidikan kepada para peserta didik meskipun dengan tidak bertatap muka. Dengan menanggapi hal ini SMP Negeri 6 Wonogiri mengambil langkah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *whatsapp* dan

google classroom. Mengambil dari latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti terdorong untuk meneliti “ Pembentukan karakter siswa oleh guru PAI melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* di SMP Negeri 6 Wonogiri ”.

2. METODE

Metode penelitian pada hal ini menggunakan penelitian lapangan atau disebut dengan *Field Research*, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu lokasi maupun tempat guna menemukan informasi. Peneliti melakukan penelitian tersebut langsung pada lembaga sekolah yaitu, SMP Negeri 6 Wonogiri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis, pendekatan fenomenologis merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna. Peneliti menggunakan subjek kepala sekolah juga guru SMP Negeri 6 Wonogiri. Dengan teknik pengumpulan data melalui; wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pembentukan karakter siswa oleh guru PAI melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* di SMP Negeri 6 Wonogiri, terdapat beberapa upaya gur PAI yang dapat membentuk karakter sswa dengan melalui aplikasi.

3.1 Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*

Dalam pelaksanaan pembentukan karakter yang terjadi di SMP Negeri 6 Wonogiri melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*, diantaranya :

Table 1 Pelaksanan Pembentukan Karakter di SMP Negeri 6 Wonogiri melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*.

No	<i>Whatsapp</i>	<i>Google Classroom</i>
1.	Memantau presensi dan respon salam dari guru	Memantau ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas
2.	Mengingatkan dengan memberikan form monitoring siswa guna	Mengecek pekerjaan atau tugas siswa yang diberikan

	kegiatan ibadah sehari-hari	oleh guru
3.	Pegontrolan siswa dalam melaksanakan kebaikan sehari-hari	Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas yang diberikan oleh guru dan mengerjakan

Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* dengan, Memantau presensi dan respon salam dari guru, Memantau ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas, Mengingat dengan memberikan form monitoring siswa guna kegiatan ibadah sehari-hari, Mengecek pekerjaan atau tugas siswa yang diberikan oleh guru, Pegontrolan siswa dalam melaksanakan kebaikan sehari-hari, Keaktifan siswa dalam menanggapi tugas yang diberikan oleh guru dan mengerjakan.

3.2 Kendala Guru PAI dalam Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*

Dalam pelaksanaannya pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 6 Wonogiri melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*, guru memiliki beberapa kendala, diantaranya :

Table 2 Kendala guru pada pelaksanaannya pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 6 Wonogiri

No	Internal	Eksternal
1.	Siswa belum memiliki sikap jujur dalam melaporkan pelaksanaan kebaikan sehari-harinya.	Keterbatasan internet dalam pelaksanaannya.
2.	Siswa belum memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugasnya.	Kurang peduli dan kesabaran orangtua dalam membantu pembentukan karakter anak.

3.	Siswa belum disiplin dalam ketepatan waktu pengumpulan tugas sesuai waktu yang diminta oleh guru.	Kurangnya ketepatan dan kesigapan anak dalam merespon dikarenakan terkadang hp yang dipakai bergabung dengan orangtua.
----	---	--

Hal – hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan upaya guru PAI dalam melaksanakan pembentukan karakter siswa melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* diantaranya, Dari faktor internal, beberapa anak masih belum memiliki sikap jujur, disiplin dan rasa tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh guru. Sedangkan dari segi faktor eksternal, keterbatasannya internet dalam pelaksanaan, Kurang peduli dan kesabaran orangtua dalam membantu pembentukan karakter anak, Kurangnya ketepatan dan kesigapan anak dalam merespon dikarenakan terkadang hp yang dipakai bergabung dengan orangtua. Dari paparan kendala diatas, baik dari segi pelaksanaan dan juga dalam beberapa kendala atau hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 6 Wonogiri. melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*. Masih belum efektif dengan melaluinya aplikasi tersebut. Hal ini dikarenakan dalam pembentukan karakter tidak hanya sekedar dalam materi maupun himbauan juga tidak hanya dengan sekedar mengingatkan. Namun, dalam pelaksanaannya juga harus dengan pembuktian yang disaksikan secara nyata.

4. PENUTUP

Pembentukan karakter siswa oleh guru PAI melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* di SMP Negeri 6 Wonogiri, beberapa upaya yang dilakukan guru yaitu dengan memantau presensi dan respon salam dari guru, memantau ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas, mengingatkan dengan memberikan form monitoring siswa guna kegiatan ibadah sehari-hari, mengecek pekerjaan atau tugas siswa yang diberikan oleh guru, pegontrolan siswa dalam melaksanakan kebaikan sehari-hari, keaktifan siswa dalam menanggapi tugas yang diberikan oleh guru dan pengerjaannya melalui aplikasi *whatsapp* dan *google class room*.

Kendala dalam pelaksanaan upaya guru PAI dalam melaksanakan pembentukan karakter siswa melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* diantaranya; beberapa anak masih belum memiliki sikap jujur, disiplin dan rasa tanggung jawab atas tugas

yang telah diberikan oleh guru. Serta keterbatasannya internet dalam pelaksanaan, Kurang peduli dan kesabaran orangtua dalam membantu pembentukan karakter anak, kurangnya ketepatan dan kesigapan anak dalam merespon dikarenakan *hp* yang digunakan bergabung dengan orangtua. Dapat disimpulkan bahwa guru masih belum dapat maksimal dalam pelaksanaannya, Hal ini dikarenakan dalam pembentukan karakter tidak hanya sekedar dalam materi maupun himbauan juga tidak hanya dengan sekedar mengingatkan. Namun, dalam pelaksanaannya juga harus dengan pembuktian yang disaksikan secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Bapak Rastoto dan Ibu Eni Rohani, *Hasil Wawancara*
Hasan, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Litbang Puskur, 2010)
Muclas Samani dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, ed. by Remaja Rosdakarya (Bandung, 2011)
Penyusun, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)